

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aktivitas belajar merupakan kegiatan siswa dalam pembelajaran yang berupaya untuk aktif bertanya kepada guru maupun teman yang lain, mempertanyakan, dan menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan persoalan, mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapat, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari kedalam persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.

Sebagaimana yang dijelaskan Hisyam Zaini bahwa aktifitas belajar itu sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum. Ketika peserta didik pasif, atau hanya menerima dari pengajar, ada kecendrungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan. Oleh sebab itu, diperlukan perangkat tertentu untuk dapat mengikat informasi yang baru saja diterima dari guru. Belajar aktif adalah keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran secara mental (intelektual dan emosional), seperti menangkap, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, mengambil keputusan dan sebagainya.¹

Hal ini sangat sejalan yang dinyatakan oleh Oemar Hamalik bahwa penggunaan asas aktivitas besar nilainya bagi pengajaran para siswa, karena:

¹ Hisyam Zaini, *strategi pembelajaran aktif*, (Yogyakarta: Insan Madani CTSD, Edisi Revisi, 2008), hal. xiv

1. Para siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri.
2. Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa secara integral
3. Memupuk kerjasama yang harmonis dikalangan siswa
4. Para siswa bekerja menurut minat dan kemampuan sendiri
5. Memupuk disiplin kelas secara wajar dan suasana belajar menjadi demokratis
6. Mempererat hubungan sekolah dan masyarakat, dan hubungan antara orang tua dengan guru
7. Pengajaran diselenggarakan secara realistis dan konkret sehingga mengembangkan pemahaman dan berfikir kritis serta menghindarkan verbalistik
8. Pengajaran disekolah menjadi hidup sebagaimana aktivitas dalam kehidupan dimasyarakat.²

Berdasarkan pendapat diatas, dapat dipahami bahwa aktivitas belajar besar nilainya bagi siswa, karena para siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri, memupuk kerjasama yang harmonis dikalangan siswa, dan pengajaran disekolah menjadi hidup. Oleh sebab itu, Saiful Bahri Jamarah mengemukakan bahwa guru merupakan unsur manusiawi dalam pendidikan. Kehadiran guru mutlak diperlukan didalamnya. Kalau hanya ada anak didik tetapi guru tidak ada, maka tidak akan terjadi kegiatan belajar mengajar disekolah.³ Agar siswa aktif dalam proses pembelajaran, Martinis Yamin menjelaskan guru perlu mengelola kegiatan pembelajaran yang mengarah pada belajar aktif, seperti pemberian umpan balik, belajar kelompok dan

² Oemar Hamalik, *proses belajar mengajar*, (Bandung: Rosda, 2004), hal. 175

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 151

penyelidikan strategi belajar yang tepat, serta merangsang siswa berfikir dan berbuat.⁴

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat dipahami bahwa dengan adanya aktivitas belajar yang baik, maka siswa akan belajar lebih aktif dan pada akhirnya hasil belajar dapat dicapai secara maksimal. Untuk itu aktivitas sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, terutama pada mata pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah ilmu pengetahuan yang merupakan paduan atau fusi dari beberapa cabang ilmu-ilmu sosial. Secara konseptual IPS adalah ilmu yang diperoleh dari proses generalisasi dari fenomena, fakta, dan konsep menjadi sebuah teori. IPS adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar dalam rangka mempersiapkan anak didik menjadi anggota masyarakat yang mempunyai kemampuan mengembangkan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial budaya dan alam sekitar sehingga ia mampu mengembangkan kemampuan lebih lanjut secara sosial maupun secara formal dalam jenjang pendidikan. Hakikat IPS di sekolah dasar memberikan pengetahuan dasar dan keterampilan sebagai media pelatihan bagi siswa sebagai warga negara sedini mungkin. Karena pendidikan IPS tidak hanya memberikan pengetahuan semata, tetapi harus berorientasi pada pengembangan berpikir kritis, sikap, dan

⁴ Martinis Yamin, *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hal. 30

kecakapan dasar siswa yang berpijak pada kenyataan kehidupan sosial kemasyarakatan sehari-hari.⁵

Pembelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: ⁶

1. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan.
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, perlu dikembangkan teknik pembelajaran yang kondusif dan membuat siswa bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. dalam hal ini guru berperan penting dalam keberhasilan siswa terutama dalam IPS

Berdasarkan wawancara dan observasi dengan salah seorang guru bidang studi IPS kelas V di Sekolah Dasar Negeri 001 Rumbio Jaya terlihat bahwa aktivitas belajar siswa masih tergolong rendah, hal ini dapat dilihat gejala-gejala sebagai berikut:

1. Jika diberi kesempatan untuk bertanya, hanya 41,2% atau 7 orang siswa dari 25 siswa yang berinisiatif untuk bertanya.

⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013). hal. 138

⁶ Sukma Erni, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (ips)*, (Pekanbaru: Benteng Media, 2009), hal. 25

2. Terdapat 11 orang siswa dari 25 siswa atau 64,7% tidak dapat menanggapi atau memberi pendapat ketika guru dan siswa lain memberikan pertanyaan.
3. Jika diberikan pertanyaan, hanya 58,8% atau 10 orang siswa dari 25siswa yang berani menjawab pertanyaan guru.
4. Jika diberikan diskusi, hanya 35,3% atau 6orang siswa dari 25siswa yang aktif dalam menyelesaikan masalah.
5. Jika diminta untuk membuat kesimpulan pelajaran hanya 35,5% atau 7 orang siswa dari 25 siswa menyimpulkan pelajaran.

Guru sekolah dasar negeri 001 teratak telah berupaya untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar, diantaranya:

1. Mengurangi kesulitan kesulitan siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar, khususnya media gambar yang berhubungan dengan materi pelajaran.
2. Mendukung metode ceramah dengan Tanya jawabdan memberikan latihan kepada siswa setelah akhir pembelajaran.
3. Memberikan evaluasi secara berkelanjutan.

Walaupun guru telah berupaya melakukan perbaikan, namun aktivitasbelajar siswa masih tergolong rendah.

Peneliti mengamati bahwa pembelajaran masih bersifat konvensional dan kurang menarik perhatian siswa.Pembelajaran masih didominasi oleh guru.Siswa hanya duduk mendengarkan ceramah guru sehingga siswa merasa

bosan. metode pembelajaran yang digunakan sejauh ini kurang melibatkan siswa, sehingga potensi dan minat belajar siswa tidak tersalurkan.

Kurangnya motivasi juga membuat siswa kurang tergerak untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dari beberapa alasan tersebut, dibutuhkan sebuah teknik pembelajaran yang menarik perhatian dan memotivasi siswa, sehingga dapat meningkatkan partisipasi dan aktivitas belajar siswa.

Berdasarkan gejala-gejala yang dikemukakan di atas, dapat dianalisa bahwa aktivitas belajar siswa khusus nya pelajaran IPS masih tergolong rendah. Pada dasarnya banyak upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa diantaranya dengan menggunakan teknik pembelajaran pertanyaan musikal. Pada dasarnya berbagai cara ataupun upaya dapat dilakukan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, maka peneliti menawarkan suatu teknik pembelajaran yang dirasa mampu mengatasi berbagai macam gejala di atas, salah satu teknik yang cocok adalah tehnik pembelajaran pertanyaan musikal. Teknik ini merupakan upaya yang dilakukan guru untuk menjamin seluruh siswa agar diberi peluang yang sama sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya perbaikan terhadap pembelajaran IPS dengan judul *“Penerapan Teknik Pembelajaran Pertanyaan Musikal Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan sosial di Kelas V Sekolah Dasar Negri 001 Teratak kecamatan Rumbio jaya Kabupaten Kampar”*.

B. Defenisi Istilah

1. Teknik pembelajaran Pertanyaan Musikal

Teknik pembelajaran pertanyaan Musikal salah satu cara untuk menimbulkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran melalui tulisan dan musik⁷. Dalam proses pembelajaran diminta partisipasi siswa untuk mengungkapkan pertanyaan yang ditulis pada sebuah kartu tentang soal atau materi yang kurang dipahami, kemudian pertanyaan diedarkan sekeliling lingkaran kepada siswa sebelah kanan ketika musik berhentimereka diberi waktu untuk merumuskan jawaban bagi pertanyaan yang ada ditangan mereka.

2. Aktivitas belajar

Menurut wina sanjaya dijelaskan bahwa keaktifan diwujudkan dalam berbagai bentuk kegiatan seperti mendengarkan, berdiskusi, memproduksi sesuatu, menyusun laporan, memecahkan masalah, dan lain sebagainya. Keaktifan siswa itu yang ada secara langsung dapat diamati, seperti menjejarkan tugas, berdiskusi dengan kelompok, mengumpulkan data, mengemukakan pendapat, mengajukan pertanyaan, membuat kesimpulan pelajaran, membuat ringkasan, dan lain sebagainya. Akan tetapi juga ada yang tidak bisa diamati, seperti kegiatan mendengarkan dan menyimak.⁸

⁷ Martinis yamin, *kiat membelajarkan siswa*, Jakarta: gaung persada press, 2010.

⁸ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang telah dikemukakan di atas dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut: “Bagaimanakah Penerapan Teknik Pembelajaran Pertanyaan Musikal dapat Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 001 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 001 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar melalui Penerapan Teknik pembelajaran Pertanyaan musik.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas V pada mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar Negeri 001 Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

b. Bagi Guru

- 1) Untuk memberikan informasi dalam menggunakan teknik yang tepat dalam proses pembelajaran.

- 2) Dapat membantu dan mempermudah dalam mengambil tindakan selanjutnya.
- 3) Untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan guru.

c. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai bahan masukan dalam membantu guru untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu pembelajaran IPS
- 2) Meningkatkan prestasi sekolah dalam pembelajaran IPS.

d. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa atau peneliti berikutnya yang membutuhkan penelitian ini.
- 2) Untuk menambah pengetahuan peneliti tentang penerapan dan keunggulan teknik mengajukan pertanyaan musikalkhususnya pada pembelajaran IPS.